

# GAMBARAN KEJADIAN *ABORTUS INKOMPLETUS* BERDASARKAN USIA IBU DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2013 DAN 2014

Tutut Diosa Prasetyaningtyas<sup>1</sup>, Eniyati<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang penting dari kesehatan derajat masyarakat. *Abortus* merupakan salah satu penyebab dari kesakitan dan kematian ibu hamil. Faktor-faktor yang menyebabkan *abortus* adalah paritas, jarak kehamilan, dan riwayat *abortus*. Pada tahun 2014 angka kejadian *abortus inkompletus* di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta mengalami peningkatan dari tahun 2013.

**Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian *abortus inkompletus* berdasarkan usia ibu di RSUD Panembahan Senopati Yogyakarta Tahun 2013 dan 2014.

**Metode:** penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan rancangan retrospektif. Populasi ini adalah semua ibu hamil *abortus inkompletus* tahun 2013 dan 2014 di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebanyak 509 orang. Pengumpulan data menggunakan data sekunder (rekam medik). Analisis data menggunakan analisis univariat dan pengolahan data menggunakan program komputer.

**Hasil:** hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami *abortus inkompletus* pada tahun 2013 dan 2014 tertinggi pada usia tidak berisiko (20-35 tahun) sebanyak 365 responden (143,8%), usia berisiko (<20 tahun atau > 35 tahun) sebanyak 144 responden (56,2%)

**Kesimpulan:** responden yang mengalami *abortus inkompletus* di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2013 dan 2014 sebagian besar termasuk dalam usia reproduktif tidak berisiko (20-35 tahun).

**Kata kunci:** *abortus inkompletus*, usia ibu

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan (D-3) STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# THE DESCRIPTION OF INCOMPLETE MISCARRIAGE BASED ON MATERNAL'S AGE IN PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA PUBLIC HOSPITAL IN 2013 AND 2014

Tutut Diosa Prasetyaningtyas<sup>1</sup>, Eniyati<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Introduction:** Maternal Mortality Rate (MMR) is one of the most important indicator for health of the society. Miscarriage is a major cause of perinatal morbidity and mortality. The predisposing factors of abortion are including age, parity, spacing pregnancy, occupation, and bad obstetric history. The incidences of incomplete miscarriage in Panembahan Senopati Bantul Public Hospital increased from 2013 to 2014.

**Purpose:** this study aimed to to find out the discription of an incomplete miscarriage which is based on maternal's age in Panembahan Senopati Bantul Public Hospital in 2013 and 2014.

**Method:** the method of this study were using a quantitative descriptive through the retrospective approach. The population of this study amounts 509 respondents who had an incomplete miscarriage in Panembahan Senopati Bantul Public Hospital in 2013 and 2014. The data were collected using the secondary data (medical record). The data had been analyzing with univariate analysis and processing by the computer program.

**Results:** the result of the study shows that in 2013 and 2014 the highest number of mothers who had an incomplete miscarriage is at normal reproductive age (20-35 years old) counted as 365 respondents (143,8%) in 2013 and at a risk age (<20 or >35 years old) counted as 144 respondents (56,2%) in 2014.

**Conclusion:** the respondents of an incomplete miscarriage in Panembahan Senopati Bantul Public Hospital in 2013 and 2014 are largely occured at normal reproductive age (20-35 years old).

Keywords: miscarriage abortion, maternal age

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan (D-3) STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta